

ABSTRAK

Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Puncak Jaya Pendekatan Analisis SWOT dan AHP
Tesis ini berfokus pada pemilihan strategi terbaik bagi Kabupaten Puncak Jaya dalam melakukan pembangunan daerahnya. Analisis persepsi responden yang dianggap ahli (expert), sifatnya subyektif berdasarkan persepsi dan pengetahuan para ahli tersebut, yang didapatkan dengan cara menjangkau persepsi para ahli di lingkungan pemerintahan, akademisi dan pengamat perekonomian di Kabupaten Puncak Jaya dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dan AHP. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen kuisioner, yaitu kuisioner SWOT dan kuisioner AHP.

Hasil penelitian menunjukkan : Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan daerah Kabupaten Puncak Jaya yaitu : faktor kekuatan : Kabupaten Puncak Jaya sebagai daerah pertambangan dengan Potensi Pajak Galian C dan Aset Sumber Air Tanah. Faktor kelemahan : Kurangnya upaya sosialisasi potensi daerah Kabupaten Puncak Jaya kepada pihak luar. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah yang masih kurang. Faktor peluang : Berbagai program pembangunan pemerintah pusat dan daerah. Dukungan pendanaan dari pemerintah pusat dalam bentuk transfer ke pemerintah daerah Kabupaten Puncak Jaya. Faktor ancaman : ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), Globalisasi, pasar bebas dan keterbukaan ekonomi dunia, kurangnya investasi swasta di Kabupaten Puncak Jaya. Prioritas strategi-strategi kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Puncak Jaya berdasarkan pertimbangan potensi, kemampuan dan kendala yang ada yaitu : Alternatif Strategi diantaranya memanfaatkan dukungan dana dari pemerintah pusat dengan sebaik mungkin untuk memaksimalkan potensi yang ada di daerah. Memaksimalkan sector pajak daerah dan asset sumber air tanah. Prioritas kebijakan pembangunan yaitu: memperkuat ekonomi mikro, memanfaatkan segala sumber daya untuk mengoptimalkan otonomi daerah, memperbaiki kinerja lembaga.

Kata kunci: Strategi Kebijakan, Pembangunan Daerah, SWOT, AHP.

ABSTRACT

Regional Development Policy Strategy for Puncak Jaya Regency Approach to SWOT Analysis and AHP

This thesis focuses on choosing the best strategy for Puncak Jaya Regency in carrying out regional development. Analysis of the perceptions of respondents who are considered experts (experts), is subjective in nature based on the perceptions and knowledge of these experts, which is obtained by capturing the perceptions of experts in government, academics and economic observers in Puncak Jaya Regency using the SWOT and AHP analysis approaches. This study used 2 questionnaire instruments, namely the SWOT questionnaire and the AHP questionnaire.

The results of the study show: Factors that influence the development of the Puncak Jaya Regency area, namely: strength factor: Puncak Jaya Regency as a mining area with Potential Mining Tax C and Groundwater Source Assets. Weakness factor: Lack of efforts to socialize the potential of the Puncak Jaya Regency area to outsiders. The level of community participation in planning, implementing and supervising regional development is still lacking. Opportunity factor: Various central and local government development programs. Funding support from the central government in the form of transfers to the regional government of Puncak Jaya Regency. Threat factors: ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), Globalization, free market and world economic openness, lack of private investment in Puncak Jaya Regency. The priority strategies for regional development policies for Puncak Jaya Regency are based on consideration of potential, capabilities and existing constraints, namely: Alternative strategies include making the best possible use of financial support from the central government to maximize the potential that exists in the region. Maximizing the local tax sector and groundwater resource assets. The development policy priorities are: strengthening micro-economy, utilizing all resources to optimize regional autonomy, improving institutional performance.

Keywords: Policy Strategy, Regional Development, SWOT, AHP.